

[SN 58]

Edukasi Konsumsi Pangan Halal, Thoyyib, dan Bergizi ala Rasulullah SAW melalui Buku Cerita Stiker untuk Anak Usia Dini

Amalina Ratih Puspa^{1*}, Zakia Umami¹, Anisa Aulia¹

¹Gizi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al-Azhar Indonesia
Jl. Sisingamangaraja, RT.2/RW.1, Selong, Kec. Kby. Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12110
Email Penulis Korespondensi: amalina.puspa@uai.ac.id

Abstrak

Pengetahuan tentang makanan yang halal, sehat dan bergizi perlu ditanamkan sejak dini kepada anak melalui peran orangtua/guru. Salah satu metode yang paling efektif, murah, serta mampu mendorong anak gemar membaca adalah edukasi melalui buku cerita. Buku cerita yang berjudul “Vita dan Amin Mengenal Pangan Halal dan Thoyyib” disusun dengan disertai stiker dan permainan agar menarik dan mudah dipahami. Edukasi buku cerita terkait pangan halal dan thoyyib disosialisasikan kepada mitra Kelompok Bermain dan Belajar (KBB) “Playdate Kita” yang terletak di Perumahan Tranboge Village Blok J no 20, Kelurahan Kedung Waringin, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor. Sebanyak 13 siswa/i KBB “PlayDate Kita” berusia 3-5 tahun mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menjawab benar (77%) untuk pemahaman tentang pangan halal dan thoyyib melalui kegiatan menempelkan stiker. Sementara itu, evaluasi pemahaman terkait adab makan sesuai anjuran Rasulullah SAW menunjukkan bahwa separuh siswa/i (50%) telah mengisi dengan benar permainan memberikan ceklis dan tanda silang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menambah pengetahuan siswa/i KBB “Playdate Kita”. Pembuatan media edukasi yang lebih menarik dan besar sangat dibutuhkan saat edukasi dilaksanakan di area terbuka, selain itu dibutuhkan ruangan yang nyaman dan kondusif untuk menjaga konsentrasi anak usia dini.

Kata kunci: Adab Makan, Anak Usia Dini, Buku Cerita, Halal, Thoyyib,

1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini mengalami beban gizi ganda yakni *stunting* dan obesitas. Hasil Riskeddas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi anak *stunting* dan obesitas di Indonesia berturut-turut sebesar 30.8% dan 21.8% (Ministry of Health 2019). Pengetahuan gizi orangtua/pengasuh yang kurang merupakan salah satu faktor yang menyebabkan masih tingginya angka masalah gizi (García Cruz et al. 2017). Orangtua/pengasuh/guru perlu memahami tentang konsep makan makanan yang halal dan thoyyib. Dalam Al Quran Surat (QS) Al Baqarah: 168, QS Al Maidah: 88, dll dijelaskan bahwa Allah memerintahkan umatnya agar mengkonsumsi makanan yang

halal dan thoyyib (baik, bersih, bergizi, dan aman) sebagai bukti ketaqwaan manusia terhadap Allah SWT. Oleh karena itu, pengetahuan tentang makanan yang halal, sehat dan bergizi perlu ditanamkan sejak dini kepada anak melalui peran orangtua/guru.

Berbagai metode telah digunakan untuk meningkatkan pemahaman anak tentang makanan halal dan bergizi. Menurut Baker et al. salah satu metode yang paling efektif, murah, serta mampu mendorong anak gemar membaca adalah edukasi melalui buku cerita (Baker et al. 2001).

Kelompok bermain dan belajar “Playdate Kita” didirikan pada tanggal 3 Maret 2021 yang bertempat di Perumahan Tranboge Village Blok J no 20, Kelurahan Kedung Waringin,

Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor. Mayoritas anak-anak yang belajar disana adalah anak-anak yang bertempat tinggal di perumahan yang sama dengan Playdate.

Rata-rata pekerjaan orangtua siswa adalah sebagai pekerja, baik ASN maupun pegawai swasta dengan kemampuan ekonomi rata-rata menengah. Mayoritas beragama muslim dan mushola di perumahan aktif mengadakan kegiatan keagamaan. Playdate berlokasi dekat dengan stasiun yang memudahkan mobilitas, dekat dengan pasar untuk memenuhi kebutuhan pangan harian, akan tetapi jauh dari RS rujukan, di sekitar Playdate yang tersedia hanya klinik kesehatan saja.

Playdate didirikan sebagai wadah khususnya bagi anak-anak yang berada di Perumahan Tranboge Village. Hal ini dilatarbelakangi oleh keadaan pandemi covid-19 yang menyebabkan keterbatasan bersosialisasi tak terkecuali bagi anak-anak. Sehingga adanya Playdate ini menjadi wadah untuk anak-anak tetap bisa beraktifitas dan berkreasi namun tetap ada pengawasan dari pendamping/guru.

Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD), diperoleh informasi bahwa kegiatan yang dilakukan di Playdate Kita saat ini meliputi belajar bersama, senam bersama, dan belajar mengenal lingkungan sekitar. Kegiatan belajar bersama yang selama ini diadakan terbatas hanya mengenal dan menebalkan huruf dan angka. Namun begitu, belum pernah dilakukan edukasi terkait pentingnya konsumsi pangan halal, thoyyib, dan bergizi ala Rosululloh SWT, sehingga mitra sangat membutuhkan pengayaan materi terkait pangan halal dan thoyyib.

Berdasarkan permasalahan dan kondisi mitra sebagaimana dipaparkan diatas, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun solusi yang akan dilakukan adalah berupa edukasi gizi terkait pentingnya konsumsi pangan halal, thoyyib, dan bergizi melalui buku cerita yang menarik. Solusi yang diberikan akan berfokus pada peningkatan pengetahuan tentang pangan yang halal, thoyyib, dan bergizi pada anak.

Target luaran dari kegiatan edukasi gizi ini adalah adanya meningkatnya pengetahuan gizi pada anak. Selain itu, luaran tambahan yang dapat dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berupa perubahan kebiasaan makan yang lebih memperhatikan aspek kehalalan, thoyyib, dan bergizi.

2. METODE

Secara umum, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat akan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap pemantauan dan evaluasi. Buku Cerita “Vita dan Amin Mengenal Pangan Halal dan Thoyyib” merupakan seri ke 2 dari kumpulan buku cerita Vita dan Amin. Seri ke 1 buku cerita Vita dan Amin berjudul “Menu Gizi Seimbang Vita dan Amin”

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengabdian Masyarakat ini diadakan pada Senin, 21 November 2022. Adapun tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Perumahan Tranboge Village Blok J No. 20, Kelurahan Kedung Waringin, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor.

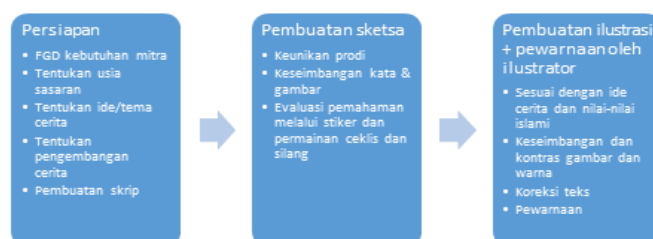
Alat dan Bahan:

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah media edukasi berupa buku cerita dengan stiker, bolpen, kertas, lem, dan alat peraga.

Langkah Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) tahapan persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) Tahap monitoring dan evaluasi.

Tahap persiapan dimulai dengan observasi lingkungan sekitar Kelompok Bermain Playdate untuk dapat melihat kebiasaan makan dan jajan siswa/I, setelah itu pembuatan draft naskah buku cerita (karakter, teks, latar/situasi, alur cerita, pesan gizi yang ingin disampaikan). Langkah pembuatan buku cerita dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah Pembuatan Buku Cerita Vita dan Amin mengenal Pangan Halal & Thoyyib

Tahap ke 2 kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini

terdapat kendala penentuan jadwal kegiatan pengabdian yang dilakukan secara *offline*. Hal ini dikarenakan meningkatnya kembali kasus covid harian di Indonesia, sehingga untuk jangka waktu yang lama kelompok bermain ini tidak melakukan kegiatan belajar mengajar. Setelah terdapat jadwal yang disepakati oleh mitra dan pelaksana abdimas, maka pihak mitra melakukan sosialisasi kepada orangtua siswa/i melalui grup Whatsapp (Gambar 2).



Gambar 2. Sosialisasi pihak mitra kepada orangtua siswa/i PlayDate Kita

Setelah dilakukan sosialisasi, maka dilakukan edukasi gizi pada anak terkait pangan halal, thoyyib, dan bergizi melalui buku cerita dengan stiker. Tahap terakhir yaitu tahap pengukuran pemahaman siswa/i terkait isi buku cerita dengan melihat persentase siswa/i yang menjawab benar untuk kegiatan menempel stiker pengetahuan tentang pangan halal dan haram dan juga adab makan sesuai anjuran Rosululloh SAW.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan dalam buku cerita yang berjudul “Vita dan Amin Mengenal Pangan Halal dan Thoyyib” meliputi pengetahuan tentang: (1) bahan pangan halal, (2) bahan pangan haram, (3) pangan thoyyib (baik) dengan mencuci tangan, serta tentang (4) adab makan sesuai anjuran Rosululloh SAW (Gambar 3). Materi yang disampaikan dalam seri ke-2 ini mengacu kepada hasil dari pengabdian masyarakat “Buku Cerita Menu Gizi Seimbang Vita dan Amin” yang menekankan pentingnya edukasi terkait gizi. Pada seri ke-2 ini dilakukan pembaharuan tema dengan memasukkan unsur halal dan adab makan. Selain itu, pada pengabdian masyarakat seri ke 2 ini, sasaran yang dilibatkan adalah guru dan siswa (Fitria and Puspa 2022).

Materi yang disusun dalam buku cerita dikemas dengan gambar atau ilustrasi menarik disertai dengan warna cerah yang disukai oleh anak usia dini. Selain itu, bahasa yang digunakan juga sangat sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak-anak. Buku cerita mengambil tokoh anak perempuan dan laki-laki bernama Vita dan Amin, kakak beradik usia 6 dan 3 tahun, serta tokoh ibu dan ayah. Di akhir buku cerita disertai dengan evaluasi pemahaman siswa/i melalui stiker dan permainan benar/salah. Buku cerita Vita dan Amin direncanakan dijual di Program Studi Gizi, Universitas Al-Azhar Indonesia dan juga Tajeer.store.

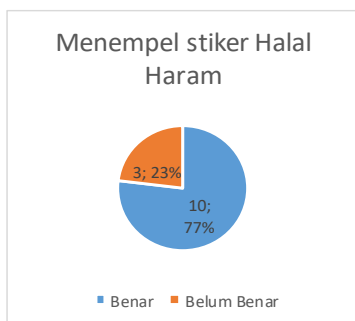


Gambar 3. Materi Edukasi Edukasi Konsumsi Pangan Halal, Thoyyib, dan Bergizi ala Rosululloh SAW melalui Buku Cerita Stiker untuk Anak Usia Dini

Sebanyak 13 siswa/i Kelompok Bermain “PlayDate Kita” mengikuti kegiatan masyarakat ini. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan gabungan kelas A dan B dengan rata-rata usia adalah 3 sampai dengan 5 tahun. Para peserta sangat antusias mengikuti jalannya kegiatan pengabdian masyarakat karena cerita dibacakan dengan metode *Interactive Story Telling*. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada anak usia dini, menurut pelaksana abdimas, praktik yang cocok menurut teori perkembangan *Developmentally Appropriate Practice* yang didasarkan atas pengetahuan tentang perkembangan umum anak, membacakan buku cerita dapat memberikan pengalaman yang menarik dan mudah dipahami oleh anak. (Rahmat 2021).

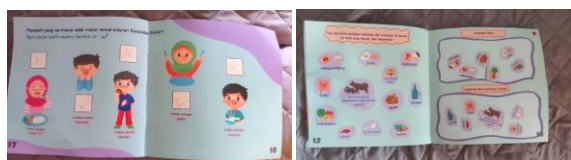
Evaluasi pemahaman materi dengan menggunakan stiker juga, membuat siswa/i sangat bersemangat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini hingga akhir kegiatan. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tantangan, diantaranya kegiatan

edukasi ini perlu didampingi oleh bu guru agar anak tidak malu-malu.

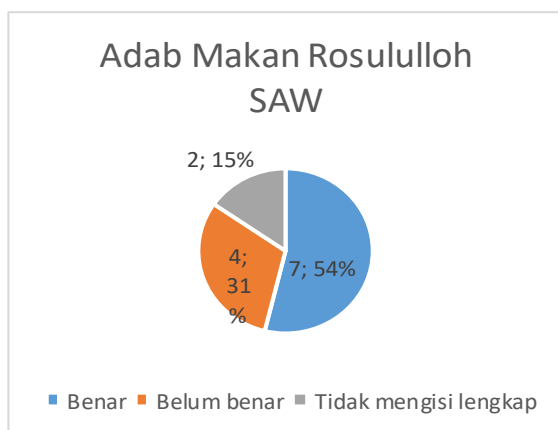


Gambar 5. Hasil Evaluasi Pemahaman pangan Halal dan Haram

Gambar 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menjawab benar (77%) untuk pemahaman tentang pangan halal dan thoyyib melalui kegiatan menempelkan stiker. Sementara, sebesar 23% siswa belum menjawab benar, hal ini dikarenakan konsentrasi siswa saat dilakukannya edukasi masih seringkali terpecah dengan adanya distraksi lainnya seperti panas, suara bising, dan mainan yang dibawa oleh siswa lain. Kegiatan menempel stiker sangat disenangi oleh siswa sehingga semua siswa menempelkan semua stiker, walau masih ditemukan jawaban yang belum benar (Gambar 4).



Gambar 4. Contoh Evaluasi Pemahaman Salah Satu Siswa



Gambar 6. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Edukasi Konsumsi Pangan Halal, Thoyyib, dan Bergizi ala Rasulullah SAW melalui Buku Cerita Stiker untuk Anak Usia Dini

Gambar 6 menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa/i (54%) telah mengisi dengan benar permainan memberikan ceklis dan tanda silang pada tugas adab makan sesuai anjuran Rasulullah SAW, dan sebesar 31% siswa masih belum menjawab benar dan sebesar 15% tidak mengisi lengkap. Masih ditemukannya siswa/i yang belum menjawab benar dan belum mengisi tugas secara lengkap dikarenakan rentang usia peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini yang bervariasi antara 3 sampai dengan 5 tahun. Beberapa siswa/i masih belum terlalu paham bagaimana menuliskan ceklis ataupun tanda silang dalam kotak yang telah disediakan. Dokumentasi kegiatan edukasi disajikan dalam Gambar 7.



Gambar 7. Dokumentasi kegiatan edukasi

Permasalahan mitra yang belum pernah terpapar dengan Edukasi Konsumsi Pangan Halal, Thoyyib, dan Bergizi ala Rasulullah SAW melalui Buku Cerita Stiker menjadikan materi pengabdian masyarakat ini dapat menambah pengetahuan siswa/i serta para guru kelompok bermain. Para guru sangat senang dilakukannya kegiatan ini karena sesuai dengan kebutuhan siswa dan berharap akan terdapat kegiatan-kegiatan lainnya yang diadakan di Kelompok Bermain "Playdate Kita".

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan anak usia dini adalah agar dapat dibuatkan media edukasi yang mudah dilihat bersama-sama untuk kemudian diikuti oleh siswa. Selain itu, rentang usia sasaran yang berkisar antara 3 sampai dengan 5 tahun, menjadikan kemampuan memahami materi terlalu bervariasi. Sehingga, diperlukan usia sasaran yang lebih homogen sesuai dengan pemahaman materi yang diharapkan. Dari segi sarana dan prasarana, diperlukan ruangan yang lebih nyaman dan kondusif sehingga konsentrasi siswa dapat terjaga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LP2M Universitas Al-Azhar Indonesia atas pendanaan Hibah Internal Skema *Competitive Public Service Grant 2022* dan kepada Ibu Ninik beserta para guru yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Baker, L. K. (2001). Parents' Interactions with Their First-Grade Children During Storybook Reading and Relations with Subsequent Home Reading Activity and Reading Achievement. *Journal of School Psychology*, 39(5): 415–38.

Fitria, N. a. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Melalui Media Buku Cerita Digital Bagi Orangtua Anak Usia Dini. *In Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, 76–80.

García Cruz, L. M. (2017). Factors Associated with Stunting among Children Aged 0 to 59 Months from the Central Region of Mozambique. *Nutrients*, 9(5).

Rahmat, A. (2021). Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Melalui Keterampilan Membuat Media Buku Cerita Anak Usia Dini. *DIKMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 87–92.